

ABSTRAK

Gita Cahya Pitaloka. 220101010796. Strategi Mengajar Guru Fiqih Materi *Faraidh* Pada Santri Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putri. Pembimbing Muhammad Adli Nurul Ihsan I, M.Pd. I., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2026

Kata Kunci: *Drill*; Ekspositori, *Faraidh*; Guru Fiqih; Strategi Mengajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kompleksitas materi *Faraidh* dalam pembelajaran Fiqih yang menuntut pemahaman konsep hukum waris Islam sekaligus kemampuan perhitungan matematis. Banyak santri mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut sehingga diperlukan strategi mengajar yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi mengajar guru Fiqih pada materi *Faraidh* serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapannya di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum, Kabupaten Banjar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru Fiqih dan santri kelas XII. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan dua strategi utama, yaitu strategi ekspositori dan strategi *drill*. Strategi ekspositori digunakan untuk menyampaikan konsep-konsep dasar dan prosedur pembagian waris secara sistematis, sedangkan strategi *drill* digunakan untuk melatih keterampilan santri dalam menyelesaikan perhitungan waris melalui latihan berulang. Penerapan kedua strategi tersebut dinilai sesuai dengan karakteristik materi *Faraidh* yang menuntut pemahaman konseptual dan ketepatan prosedural. Keberhasilan penerapan strategi mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor guru, faktor santri, sarana dan prasarana, serta lingkungan dan dukungan sekolah. Sinergi antara faktor-faktor tersebut mendukung terciptanya pembelajaran *Faraidh* yang efektif. Dengan demikian, strategi ekspositori dan *drill* terbukti relevan dalam membantu santri memahami materi *Faraidh* secara lebih baik.